

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

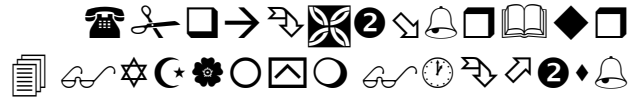
Ada pernyataan bahwa sistem pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Sebagian menganggap lebih rumit. Karena *output*-nya adalah perbaikan dan peningkatan ibadah, akhlak dan pengetahuan siswa terhadap pengetahuan ke-Islaman.

Kendati begitu, jika hanya mengandalkan jumlah jam pertemuan di kelas, sangat sulit mampu mewujudkan hasil pembelajaran yang baik. Walau bagaimanapun, mata pelajaran PAI merupakan penyeimbang mata pelajaran lain dalam rangka membentuk karakter anak didik. Terutama untuk memberikan pengaruh positif bagi anak didik dalam beramal saleh, berakhlak mulia dan bersopan santun sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu pembelajaran penting dalam mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar adalah membaca dan mengafal surah-surah pendek al Qur'an. Dengan hafalan surah-surah pendek diharapkan sebagai bekal baginya kelak untuk menggunakannya dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu sehari semalam. Dalam shalat membaca surah-surah pendek al-Qur'an merupakan bacaan sunnah yang disebut *Sunnah Qauliyah*.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surah al-Muzzammil ayat 20 :





Salah satu yang diperintahkan dalam ayat ini adalah bahwa kita disuruh untuk membaca apa yang mudah dari al Qur'an, termasuk di dalamnya adalah dalam membaca surah pendek.

Guru berkewajiban untuk memberikan kemampuan bagi siswa, minimal sampai siswa dapat membaca dan menghafal dengan benar dan baik surah-surah pendek dari al Qur'an.

Kegiatan mempelajari dan menghafal surah-surah pendek ini tidaklah mudah. Bagi guru dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang hukum cara membaca al Qur'an dan metode menghafalnya. Dan bagi siswa hendaknya ditanamkan semangat yang tinggi untuk belajar al Qur'an. Mengingat kenyataan sehari-hari di sekolah, masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mempelajari al Qur'an, apalagi untuk menghafalnya, khususnya surah-surah pendek yang seharusnya dihafal siswa.

Sejalan dengan pernyataan di atas, dalam kurikulum Sekolah Dasar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dirumuskan tujuan yang hendak dicapai antara lain adalah sebagai berikut :

1. Siswa terampil menghafal surah-surah pendek dengan melafalkan bacaan sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.
2. Siswa mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar serta terbiasa menghafalnya.¹

Dalam hal ini surah-surah pendek yang penulis jadikan penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah : Surah al Kafirun dan surah al Lahab.

¹ Kurikulum KTSP PAI Sekolah Dasar kelas IV

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Qur’an Dengan Menggunakan Metode *Drill* Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pengambangan 9 Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin”.

Adapun yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah usaha untuk mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah dalam peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek al Qur’an dengan menggunakan metode *drill* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pengambangan 9 Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin.

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan memahami judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan yaitu:

1. Upaya Meningkatkan, adalah suatu usaha yang dilakukan agar bisa mencapai dan memperoleh jenjang / tingkat yang lebih tinggi / lebih baik.
2. Kemampuan menghafal adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan² dalam membaca tanpa melihat teks bacaan.
3. Surah-surah pendek adalah surah al Qur’an yang ada dalam juz ‘Amma dan mempunyai jumlah ayat yang sedikit, yang dimaksud dalam penelitian adalah surah al-Kafirun dan al-Lahab.
4. Metode *drill* adalah metode yang dipergunakan dalam mengajar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan.

² Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Kartika, 1997, h. 357

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam menghafal surah-surah pendek dalam al Qur'an.
2. Belum ditemukannya metode pembelajaran yang tepat agar siswa cepat menghafal surah-surah pendek.
3. Rendahnya kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana melaksanakan pembelajaran melalui metode *drill* agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.
2. Apakah penggunaan pembelajaran melalui metode *drill* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah : Metode *Drill*. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut : Dengan diterapkannya metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek di Sekolah Dasar Negeri Pangambangan 9 Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin

F. Tujuan PTK

1. Guru dapat menerapkan metode *drill* secara optimal dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.

G. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Ditemukannya strategi yang tepat dalam pembelajaran Surah-surah pendek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kesadaran manfaat dalam menghafal surah-surah pendek.
3. Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini disusun dalam beberapa Bab yang terdiri dari :

Bab I pendahuluan yang meliputi : Latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan PTK, manfaat PTK, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian teori yang meliputi : Pengertian metode *drill*, menghafal dalam pembelajaran, metode *drill* dalam mengajarkan hafalan, hipotesis tindakan, dan ringkasan materi.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari : setting penelitian, persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : Deskripsi setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan saran.